**Masih banjak randjau jang mesti dilaloei Indonesia**

**Keterangan anggota Pimpinan Partai Komoenis Malaya**

Singapoera, 21 Djan. (Antara):

TOEAN Chang Ming Ching dari pimpinan Partai Komoenis Malaya (Malayan Communist Party, M. C. P.) menjatakan dalam pertjakapan dengan wartawan "Antara" keinginan M. C. P. oentoek berhoeboengan boekan sadja dengan Partai Socialist, tapi djoega denga lain2 partai di Indonesia, dan choesoesnja dengan Pemerintah Repoeblik, serta saling toekar-menoekar berita.

Keterangannja itoe, adalah berkenaan dgn, soerat jang baroe2 ini diterima Partai Komoenis Malaya dari partai socialist Soematera-Barat, jang mengemoekakan tentang perdjoeangan partai socialist sedjak kemerdekaan Indonesia diproklamirkan, baik dilapangan politik, economie, social, pembangoenan, maoepoen pertahanan ngara. Selandjoetnja soerat itoe menerangkan, bahwa partai socialist telah meloeas diseloeroeh Indonesia, berpoesat di Djokjakarta dan dipimpin oleh Soetan Sjahrir jang kini djadi Perdana Menteri.

"Oentoek mengkokohkan gerakan kita", demikian boenji soerat itoe, "kita ingin bersilatoerrachmi dengan partai komoenis Malaya, Persatoean Boeroeh dan ceinmat Malaya oemoemnja, dalam perdjoangan kita menentang kapitalis-imperialis".

*Ingin mengetahoei keadaan Indonesia*

Toean Chang menjatakan, boekan sadja Malaya, tapi tiap negara di Asia Tenggara ingin megetahoei keadaan di Indonesia Jang sebenarnja. Dalam pada itoe India, Birma dan teroetama sekali Indo-Tjina, kini sedang memperdjoeangkan kemerdekaannja, sebagaimana halnja dengan Indonesia.

"Baroe2 ini", kata Chang lebih djaoeh, "wakil perdagangan Roesia telah datang di Singapoera dan bermaksoed mendirikan kantor oentoek menjelidiki hasil getah. Selama ini Roesia membeli getah dengan melaloei Amerika, tapi sekarang orang2 Tionghoa di Singapoera ingin berniaga dengan Roesia".

*Tentang Indo-China*

Berhoeboeng dengan pengiriman tentara Perantjis sebanjak 80.000 orang ke Indo-Tjina, toean Chang menerangkan, bahwa mereka itoe boekanlah terdiri dari tentara Perantjis jang progressif, tapi adalah tentara reaksioner jang datang dari Afrika Selatan. Sebab, oedara pemberontakan di Perantjis sendiri kini sedang panas, jaitoe sebagai akibat kebangkitan kaoem komoenis. Selandjoetnja Chang memoedji kantoean tentara soekarela Burma pada Indo-Tjina dan menegaskan, bahwa tindakan seperti itoelah jang haroes kita ikoeti.

Tentang wakil Partai Komoenis Malaya jang mestinja soedah berangkat ke London pada pertengahan boelan Desember jang laloe, Chang menerangkan, bahwa oentoek mendapat pasport boeat wakil Melajoe sedikit terlambat, karena Pemerintah berkehendak djaminan seorang Meester. Tiga orang wakil partai itoe kini soedah siap dan akan berangkat pada tg. 27 atau 29 Djanoeari mendatang ini.

*Naskah persetoedjoean Linggardjati*

Mendjawab pertanjaan, bagaimana pendapatnja tentang naskah persetoedjoean Linggar Djati Chang menjatakan persetoedjoeannja terhadap keterangan Bapak Alimin (soedah berkenalan di Singapoera) bagaimana seharoesnja orang menindjau sikap menerima naskah tsb. "Menerima naskah itoe, sekali tidak berarti kita menjerah", katanja poela dengan tersenjoem. "Kita haroes menginsjafkan, bahwa perdjoeangan nasional, mesti poela kita sesoeaikan dengan keadaan internasional sekarang. Sebab dibelakang imperialis jang dihadapi Indonesia ada lagi satoe doea imperialis jg tegoeh persatoeannja, jang pada lahirnja tidak tjampoer tangan tapi batinnja beroesaha meroesakkan peroendingan itoe".

Achirnja Chang menerangkan bahwa masih banjak lagi randjau jang perloe dilaloei dan pertama sekali menghapoeskan golongar reaksioner. Iapoen berharap agar dapat mengoendjoengi Indonesia agar dapat berhoeboengan langsoeng dengan Pemerintah Repoeblik dan partai2.